

**SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK
KELUARGA MENDIANG
(Studi Living Qur'an di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh:

Teti Fatimah

NIM. 13530074

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK
KELUARGA MENDIANG
(Studi Living Qur'an di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah)**



SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag.)**

Oleh:

Teti Fatimah

NIM. 13530074

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Teti Fatimah
NIM : 13530074
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Desa Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap,
Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : Jl. Kerto no. 2 Mujamuju Umbulharjo Yogyakarta
Telp/HP : 085850349000
Judul : SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK
KELUARGA MENDIANG (Studi Living Qur'an di
Desa Tinggarjaya Sidareja Cilacap Jawa Tengah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biasay sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Teti Fatimah

NIM. 13530074

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Teti Fatimah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Teti Fatimah
NIM : 13530074
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang
(Studi Living Qur'an di Desa Tinggarjaya, Sidareja,
Cilacap, Jawa Tengah)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 4 Mei 2017
Pembimbing,

Dr. Nurun Najwah, M. Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1265/Un.02/DU/PP.05.3/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK
KELUARGA MENDINGAN (Studi Living Qur'an di
Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah)

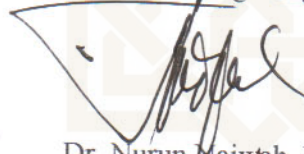
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TETI FATIMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13530074
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : 90 / A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I



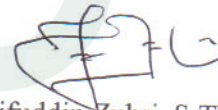
Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji II



Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19741818 199903 1 002

Penguji III



Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
NIP. 19800123 200901 1 004

Yogyakarta, 19 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan (Al-Mujadillah: 11)

Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan yang mengajarkannya (HR. Bukhari)

Janganlah memanggakan dan menyombongkan diri apa-apa yang kita peroleh, turut dan ikutilah ilmu padi makin berisi makin tunduk dan makin bersyukur kepada yang menciptakan kita Allah swt

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran
Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

(Alm) Abah S. Moh Mahfudin, Ibu tercinta Siti Munawaroh, kakak-kakaku dan
adikku tercinta serta segenap keluarga

Keluarga Besar Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nur Al-Munawaroh
Nusadadi Tinggarjaya Sidareja Cilacap

Keluarga Besar Majelis Sima'an Al-Qur'an An-Nur

Serta

Keluarga Besar Yayasan Pondok Pesantren Syarbini Hasan Kamulyan Bantarsari
Cilacap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi arab latin ini sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan no. 05436/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	sā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sīn	s	Es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

متعقدين ditulis *muta'aaqqadīn*

عدة ditulis *'iddah*

C. Ta' marbūṭah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h,

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t, contoh:

نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fiṭri*

D. Vokal pendek

◌ (fatḥah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

◌ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

◌ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

E. Vokal panjang

1. Fatḥah+alif ditulis ā (garis diatas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fatḥah+alif maqṣūr, ditulis ā (garis diatas)

يسعى ditulis *yas'ā*

3. Kasrah+yā' mati, ditulis ī (garis diatas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Dhammah+wāwu mati, ditulis ū (garis diatas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal-vokal rangkap

1. Fatḥah dan yā' mati ditulis ai, contoh:

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fatḥah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (‘)

انتم ditulis *a’antum*

اعدت ditulis *u’iddat*

لئن شكرتم ditulis *la’in syakartum*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah contoh:

القران ditulis *Al-Qur’ān*

القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

الشمس ditulis *Asy-Syams*

السماء ditulis *As-Samā’*

I. Huruf besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أهل السنة ditulis *Ahl as-Sunnah*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan nikmat, rahmat, ridho, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Sima’an Khataman Al-Qur’an untuk Keluarga Mendiang (Studi Living Qur’an di Desa Tinggarjaya, Sidareja Cilacap, Jawa Tengah)”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak pada hari kiamat. Juga kepada keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung atas terselesaikannya penulisan tugas akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu bagi penulis, pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag. M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Afdawaiza, S.Ag. M.Ag., selaku sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'aan dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketelitian dan ketelatenan membaca skripsi penulis, dan dengan penuh kesabaran menegur dan memperbaiki berbagai kesalahan.
6. Drs. H. Mahfudz Masduki, M.A., selaku Pembimbing Akademik yang berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mendengarkan keluh-kesah penulis selama masa perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan ketulusan memberikan ilmu dan pengetahuan serta wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh staf administratif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya penulisan skripsi ini.
9. Semua warga Tinggarjaya, Kamulyan dan sekitarnya yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, terutama kepada Ibu Nyai Hj. Siti Munawaroh, Ibu Nyai Hj. Fulaichah Sy, Bapak Kyai Zen, dan Bapak Kepala Desa.
10. Seluruh keluarga Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nur Al-Munawaroh Nusadadi Tinggarjaya Sidareja Cilacap Jawa Tengah beserta

pengurusnya serta keluarga besar Pondok Pesantren Syarbini Hasan beserta pengurusnya, dan yang terkhusus keluarga besar Majelis Sima'an Al-Qur'an An-Nur yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis untuk menjadi orang yang lebih baik.

11. Terkhusus saya ucapkan terimakasih untuk sahabatku: Yuyun Jaharo Fitriati, Lutfi R.U, Tati Farihah, Risa H, Maulida A, Khoirul M, Alfi A, Lia F, Farida H. H, Maftuchah, Andi M, M Najib, Khoirul H, M Iqbal, Syafi'urodhi, Hasan Z, M Khoirurrozikin, Ahsin K, Ali N. Q, Nurul H, Fitriani Bunga Aji, Nova A. F, Afnan M.B, Habib H, Saiful J, Malikhah M dan Ela, yang kini tinggal menjadi sejarah terimakasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, ilmu, pengalaman dan semangat yang kalian berikan. Buat teman-teman IAT 2013 senasib, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti. Semoga tak ada lagi duka nestapa di dada tapi suka dan bahagia juga tawa dan canda, sukses buat kalian semua kawan-kawan. Tak lupa untuk teman-teman KKN angkatan 89 Sepaten yang sampai saat ini masih tetap setia memberikan dorongan, semangat, motivasi dan doa untuk menulis karya kecil ini.

12. Keluarga tercinta di Cilacap, Banyuwangi, Jember, Jakarta, Purworejo, Yogyakarta dan Cairo. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada (Alm) Abah dan Ibu yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang

dan dukungannya yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk (Alm) Abah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang. Untuk kakak-kakak dan adik-adikku yaitu, Kak Andi, Mbak Dina, Kak Arif, Kak Samsul, Kak Baweh, Saudara kembarku Tati dan Diana. Momen yang paling menyenangkan adalah saat delapan anak berkumpul menjadi satu, walaupun kadang sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tidak akan bisa tergantikan, terimakasih atas kasih sayang, bantuan dan doa kalian selama ini. Terkhusus untuk sepupuku Fuad Hasim yang semasa kecil sudah setia bermain dan berjuang menemaniku.

13. Semua pihak yang tanpa disadari telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, terutama pada mbak Rofiqotul Azizah, Mbak Dilah, Mbak Laeli F, Mbak Nafisah N. J, Mbak Ela, Mbak Yati, Mbak Arum, Mbak Ambar, Mbak Sofi, Mbak Ema dan Mbak Lina.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas ritual untuk mengenang dan mengirim hadiah pahala untuk para mendiang (orang yang telah meninggal dunia) di Desa Tinggarjaya dan sekitarnya, tepatnya tentang sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap, Jawa Tengah. Sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang menarik untuk diteliti karena berbeda dengan amaliah lain, seperti muqodaman, tahlilan dan lain-lain yang ditujukan untuk mendiang. Selain itu, jika amalan-amalan lain dilaksanakan pada waktu dan tempat yang telah ditentukan, khusus untuk sima'an khataman al-Qur'an di Desa Tinggarjaya tidak terikat. Untuk prosesi sima'annya terbagi menjadi dua bentuk. Yang tentunya semua itu berbeda dengan yang lain.

Fokus pembahasan penelitian ini adalah praktik sima'an khataman al-Qur'an untuk para mendiang dan makna praktik tersebut menurut para *huffaz* dan masyarakat Desa Tinggarjaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah wawancara sistematis, terarah dan mendalam, observasi partisipasi serta dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-eksplanatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik sima'an khataman al-Qur'an di Desa Tinggarjaya dilakukan sesuai dengan keinginan dari keluarga mendiang yang mengadakan sima'an khataman al-Qur'an. Adapun bentuk sima'annya dibagi menjadi dua yaitu sederhana dan mewah. Waktu prosesinya dimulai kurang lebih pukul 06.00 pagi yang dimulai dengan sambutan dan pembukaan oleh pimpinan majelis sima'an al-Qur'an an-Nur. Prosesi ditutup dengan tahlil dan doa, kemudian diakhiri pengajian oleh Bapak Kyai atau Ibu Nyai. Terkait dengan makna praktik sima'an khataman al-Qur'an jika dilihat dengan teori antropologi interpretatif dari Clifford Geertz, dapat disimpulkan bahwa pada praktik itu terdapat sebuah sistem simbol yaitu, sima'an khataman al-Qur'an adalah yang di dalamnya memiliki beberapa keutamaan dan manfaat dari al-Qur'an, selain itu faidah-faidah bagi para *huffaz*. Kemudian makna tersebut menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat yaitu sima'an khataman al-Qur'an untuk meringankan siksa kubur dan memberikan penerangan dalam kubur bagi para mendiang, serta manfaat yang di dapat oleh para *huffaz* dan masyarakat. Tradisi yang berlanjut dari generasi ke generasi menunjukkan bahwasannya agama membentuk sebuah tatanan kehidupan dan sekaligus memiliki posisi istimewa dalam tatanan tersebut. Dari tradisi ini mereka menganggap bahwa kegiatan tersebut dianggap penting. Kemudian perasaan dan motivasi yang mendasari tradisi ini pada akhirnya akan terlihat sebagai realitas yang unik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	14

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Analisis Data	19
G. Sistematika Pembahasan	20
 BAB II AGAMA SEBAGAI SISTEM KEBUDAYAAN	
A. Kebudayaan dan Interpretasi	22
B. Tafsir Kebudayaan dan Agama Clifford Geertz	24
1. Satu Sistem Simbol	25
2. Perasaan dan Motivasi	26
3. Konsepsi tentang Tatanan Seluruh Eksistensi	28
4. Pancaran-pancaran Faktual	28
5. Realitas yang Unik	29
 BAB III SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK KELUARGA MENDIANG	
A. Letak Geografis Desa Tinggarjaya	31
B. Demografi Desa Tinggarjaya	31
1. Keadaan Pendidikan Masyarakat	32
2. Sosial Budaya Masyarakat	34
3. Ekonomi Masyarakat	40
4. Keberagaman Masyarakat	41
5. Kondisi Pemerintahan Masyarakat	48
C. Sejarah Perkembangan Praktik Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang	49

D. Profil Majelis Sima'an Al-Qur'an An-Nur	53
E. Praktik Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang	59

**BAB IV MAKNA PRAKTIK SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN
UNTUK KELUARGA MENDIANG**

A. Pandangan Masyarakat dan Para Huffaz terhadap Al-Qur'an dan Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang	72
B. Karakteristik Praktik Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang.....	76
C. Makna Praktik Sima'an Khataman Al-Qur'an Berdasarkan Teori Antropologi Interpretatif Clifford Geertz.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	115

DAFTAR PUSTAKA **116**

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Perintah Tugas Riset	118
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Riset.....	119
Lampiran 3 : Dokumentasi.....	124
Lampiran 4 : Data Informan.....	136
Lampiran 5 : Instrumen Pengumpulan Data	139
Lampiran 6 : Curriculum Vitae	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Pemimpin majelis sima'an al-Qur'an an-Nur	55
Gambar 2 : praktik sima'an khataman al-Qur'an Majelis 1 yang terdiri dari 2 kelompok.....	66
Gambar 3 : praktik sima'an khataman al-Qur'an Majelis 2 yang terdiri dari 1 kelompok	67
Gambar 4 : Para sesepuh khafidzoh menyelesaikan khataman, tahlil dan doa penutup dipanggung utama	69
Gambar 5 : Para tamu undangan mendengarkan pengajian di lokasi utama Setelah sima'an khataman al-Qur'an	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah sumber rujukan paling pertama dan utama dalam ajaran Islam. Ia diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw untuk disampaikan kepada umat manusia. Adapun hakikat diturunkannya al-Qur'an adalah menjadi acuan moral secara universal bagi umat manusia untuk memecahkan problem sosial yang timbul ditengah-tengah masyarakat.¹

Membaca al-Qur'an sebagai kitab agama bagi umat Islam, al-Qur'an tentu akan senantiasa dijadikan acuan dan kajian utama bagi umatnya untuk dipahami demi mengaplikasikan pesan-pesan Tuhan dalam kehidupan. Karena itu pula, tak terhindari dari perjalanan panjangnya, ia telah banyak mengalami interaksi dengan berbagai kalangan pembacanya.² Fenomena masyarakat Muslim dalam memperlakukan al-Qur'an sebagai kitab sucinya terlihat dalam berbagai resepsi yang telah mereka lakukan terhadap al-Qur'an.³

Dalam kehidupan sehari-hari mereka umumnya telah melakukan praktik resepsi terhadap al-Qur'an yang diaktualisasikan baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan, maupun dalam bentuk

¹ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Penamadani, 2005), hlm. 22.

² M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir; Maudhu'I Atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 3.

³ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra; dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 165.

resepsi sosio-kultural. Itu semua karena mereka mempunyai *belief* (keyakinan) bahwa berinteraksi dengan al-Qur'an secara maksimal akan memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.⁴

Fenomena interaksi atau model “pembacaan” masyarakat muslim terhadap al-Qur'an dalam ruang-ruang sosial ternyata sangat dinamis dan variatif. Sebagai bentuk resepsi sosio kultural, apresiasi dan respon umat Islam terhadap al-Qur'an memang sangat dipengaruhi oleh cara berpikir, kognisi sosial dan konteks yang mengitari kehidupan mereka. Berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan al-Qur'an itulah yang disebut dengan *living Qur'an* (al-Qur'an yang hidup) di tengah masyarakat. Dalam konteks riset *living Qur'an*, model-model resepsi dengan segala kompleksitasnya menjadi menarik untuk dilakukan, untuk melihat bagaimana proses budaya, perilaku yang diinspirasi atau dimotivasi oleh kehadiran al-Qur'an itu terjadi. Semua itu dapat dilihat dalam berbagai model pembacaan al-Qur'an, mulai yang berorientasi pada pemahaman dan pendalaman maknanya, sampai yang sekedar membaca al-Qur'an sebagai ibadah ritual, atau untuk memperoleh ketenangan jiwa. Bahkan ada pula model pembacaan al-Qur'an yang bertujuan untuk mendapatkan kekuatan magis, atau terapi pengobatan dan sebagainya.⁵

Sebagaimana diketahui, dalam sebuah Majelis Sima'an Al-Qur'an An-Nur yang berada di Desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja Kabupaten

⁴ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 103.

⁵ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, hlm. 104.

Cilacap ini mempunyai beberapa program kegiatan yang berhubungan dengan sima'an khataman al-Qur'an, khususnya berkaitan dengan sima'an khataman al-Qur'an untuk mengirim para mendiang. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga para *huffaz* agar al-Qur'an itu tetap terjaga, selain itu dari bacaan ayat-ayat al-Qur'an tersebut digunakan demi kepentingan tertentu, yakni dengan mengharap akan berkahnya dengan mengirimkan bacaan sima'an khataman al-Qur'an untuk orang yang sudah meninggal dunia. Dari kegiatan ini masyarakat Tinggarjaya meyakini bahwa sesuatu yang paling baik untuk orang yang meninggal dunia adalah kiriman doa dari kita (orang-orang yang masih hidup) khususnya lewat bacaan al-Qur'an. Hal itu bisa dilihat dalam beberapa ungkapan yang terdapat dalam kitab yang membuktikan bahwa orang Islam yang sudah meninggal dunia akan sangat bermanfaat jika mendapat kiriman doa dari orang yang masih hidup. Seperti yang diungkapkan oleh Imam Syafi'i dalam kitab al-Adzkar: 147

يُسْتَحَبُّ أَنْ يَفْرَأَ شَيْئًا مِنَ الْقُرْآنِ قَالُوا : فَإِنْ خَتَمَ الْقُرْآنَ كُلَّهُ كَانَ حَسَنًا

Artinya: Disunnahkan membaca al-Qur'an untuk mayat dan mereka mengatakan: kalau sampai khatam sangat baik.

Dalam kitab *Bariqatul Muhammadiyah* disebutkan:

إِعْلَمَنَّ أَنَّ الْأَصْلَ فِي جِنْسِ هَذَا الْبَابِ أَنَّ الْإِنْسَانَ أَنْ يَجْعَلَ تَوَابَ عَمَلِهِ لِغَيْرِهِ مِنَ الْأَمْوَاتِ وَالْأَخْيَاءِ حَجًّا أَوْ صَلَاةً أَوْ صَوْمًا أَوْ صَدَقَةً أَوْ غَيْرَهَا كِتَابًا وَهُوَ الْقُرْآنُ وَسَائِرُ الْأَذْكَارِ فَإِذَا فَعَلَ شَيْئًا مِنْ هَذَا وَجَعَلَ تَوْبَةً لِغَيْرِهِ جَازَ بِهَا شُبُهَةً وَيَصِلُ إِلَيْهِ عِنْدَ مَذْهَبِ أَهْلِ السُّنَّةِ وَالْجَمَاعَةِ (البريقة

المحمدية ج ٢ ص ١٢٣)

Artinya: Ketahuilah, yang pokok dalam bab ini, bahwa manusia boleh menghadihkan pahala amalnya kepada orang lain, baik yang telah

meninggal dunia maupun orang yang masih hidup, yaitu pahala haji, mendoakan, puasa, shadaqah, dan lainnya, seperti membaca al-Qur'an, dzikir dan tahlil. Apabila seseorang mengerjakan, dan dihadiahkan pahalanya untuk orang lain boleh. Tidak diragukan lagi pahalanya sampai kepada mayat menurut i'tiqad kaum ahlus sunnah waljama'ah.

Dari ungkapan di atas dapat diketahui bahwa resepsi masyarakat Tinggarjaya dalam mengaktualisasikan al-Qur'an yaitu dengan cara mengamalkan fungsi dari al-Qur'an tersebut.

Seperti yang kita ketahui bahwa resepsi masyarakat Muslim terhadap al-Qur'an bermacam-macam. Hal ini karena fungsi al-Qur'an sangat berkaitan dengan kehidupan manusia. Mengenai resepsi masyarakat Muslim terhadap al-Qur'an, pembahasan kali ini akan dikhususkan pada sampel mengenai bagaimana masyarakat di Desa Tinggarjaya dan masyarakat Cilacap sekitarnya dalam mengaktualisasikan ayat-ayat al-Qur'an yakni dengan pelaksanaan Tradisi Sima'an Khataman al-Qur'an Untuk Keluarga Mendiang.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan bahwa resepsi ini memang berbeda dengan tradisi-tradisi pada umumnya di masyarakat. Jika biasanya penyampaian hadiah pahala untuk orang yang meninggal dunia dilakukan dengan cara tradisi yasinan, muqodaman, tahlilan atau yang lainnya maka dalam penelitian ini lebih berbeda dari biasanya yaitu dengan cara sima'an khataman al-Qur'an dalam beberapa kali khataman. Yang mana dalam praktik tradisi ini tidak terikat waktu dan tempat, selain itu praktik dari tradisi tersebut juga memiliki beberapa keutamaan dan fadhilah.

Oleh karena itu, dari penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai tradisi Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang di Desa Tinggarjaya Sidareja Cilacap Jawa Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk lebih memfokuskan pada pembahasan skripsi ini, maka penulis akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dan praktik diadakannya sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah?
2. Apa makna praktik sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana sejarah dan praktik sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap.
2. Mengetahui dan menjelaskan makna dibalik praktik sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap.

Sedangkan kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Memperkaya khazanah keilmuan dan pemikiran Islam khususnya dalam bidang ilmu studi Living Qur'an.
2. Memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan wilayah objek kajian al-Qur'an
3. Dari skripsi ini penyusun berharap bahwa tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang bisa mendorong masyarakat khususnya bagi para pelajar untuk menghidupkan al-Qur'an agar tetap terjaga.

D. Telaah Pustaka

Dalam suatu penelitian tentu tidak mudah mencari suatu permasalahan baru. Setiap peneliti tidak selalu menjadi penemu utama dari suatu teori. Sebagaimana Penelitian tentang tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terdapat beberapa yang membahas mengenai tradisi sima'an al-Qur'an ataupun sampainya pahala untuk orang yang meninggal dunia. Sehingga sebagai pertimbangan dalam penelitian ini, penulis mencoba menilik kembali pada beberapa acuan penelitian yang berkaitan dengan tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang.

Dalam bukunya Marzuqi Mustamar yang berjudul, *Dalil-dalil Praktis Amaliyah Nahdliyah Ayat dan Hadis Pilihan Seputar Amaliyah Warga NU*. Buku ini memaparkan dalil-dalil amaliyah, *fiqhiah*, dan *i'tiqadiyah* yang

digunakan sebagai bekal menghadapi propaganda yang menggoyahkan keyakinan terhadap amaliah dan akidah aswaja.⁶

Dalam bukunya M. Sufyan Raji Abdullah yang berjudul, *Amaliyah Sunnah yang dinilai Bid'ah*. Buku ini membahas sejumlah masalah yang menurut syari'at Islam wajib, sunnah, dan mubah, namun dinilai bid'ah oleh sebagian kalangan. Sehingga penulis buku tersebut akan membahas secara aktual, profesional, akurat, obyektif dan tidak tendensial pada sekte, aliran atau golongan tertentu.⁷

Dalam bukunya Ibnu Ktsir yang berjudul *Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur'an*, buku tersebut membahas mengenai keutamaan-keutamaan dan keistimewaan bagi orang yang membaca al-Qur'an secara hafalan selain itu dijelaskan bagaimana Nabi memberikan keistimewaan dengan memberikan doa bagi orang yang membaca al-Qur'an dengan hafalan.⁸

Dalam skripsinya Muh. Azhari yang berjudul Makna Khataman Al-Qur'an dalam Ziarah Makam (Studi Makna Simbolik Pengkhataman al-Qur'an Bagi Peziarah Makam Batu Ampar di Desa Pangbatok Kec. Proppo, Kab. Pamekasan Madura). Menjelaskan khatman al-Qur'an yang dimaknai sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan untuk mengantarkan hadiah pahala khataman al-Qur'an kepada *auliya* makam Batu Ampar. Selain itu khataman ini merupakan bentuk pengungkapan

⁶ Marzuqi, Mustamar, *Dalil-dalil Praktis Amaliyah Nahdliyah Ayat dan Hadis Pilihan Seputar Amaliah Warga NU* (Surabaya: Muara Progesif, 2014).

⁷ M. Sufyan, Raji Abdullah, *Amaliyah Sunnah yang dinilai Bid'ah*, (Jakarta: Pustaka Al-Riyadl, 2008).

⁸ Katsir, Ibnu, *Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012)

simbolis untuk menjadikan khataman al-Qur'an sebagai perantara (wasilah) untuk memperoleh berkah Allah melalui auliya tersebut.⁹

Dalam skripsinya Nafisah yang berjudul *Majelis Simaan Al-Qur'an Mantab Purbojati dalam Mujahadah Zikrul Gafilin Ahad Legi (Studi Living Qur'an di Daerah Istimewa Yogyakarta)* menjelaskan bahwa makna objektif dari praktik sima'an al-Qur'an tersebut menunjukkan pada elemen yang harus ada pada praktik, yaitu adanya orang yang disimak dan yang menyimak al-Qur'an. Adapun makna ekspresif yang berbentuk fadhilah, barokah, keutamaan dan pembelajaran serta makna dokumenter sebagai suatu kebudayaan yang menyeluruh.¹⁰

Dalam skripsinya Zulfa 'Afifah yang berjudul *Simaan al-Qur'an dalam Tradisi Rasulan (Studi Living Qur'an di Desa Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta)*. Menjelaskan mengenai tradisi Rasulan, yaitu suatu tradisi masyarakat yang dilakukan sebagai bentuk syukur kepada Allah Swt atas diberikannya hasil panen yang subur dan melimpah. Tradisi Rasulan dengan diadakannya sima'an al-Qur'an merupakan suatu bentuk upacara atau ritual penghormatan kepada Nabi Muhammad saw. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa adanya proses Islamisasi budaya lokal,

⁹ Muh. Azhari, *Makna Khataman Al-Qur'an dalam Ziarah Makan (Studi Makna Simbolik Pengkhataman al-Qur'an Bagi Peziarah Makam Batu Ampar di Desa Pangbatok Kec. Proppo, Kab. Pamekasan Madura)*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.

¹⁰ Nafisah, *Majelis Simaan Al-Qur'an Mantab Purbojati dalam Mujahadah Zikrul Gafilin Ahad Legi (Studi Living Qur'an di Daerah Istimewa Yogyakarta)*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015

bahwa sima'an al-Qur'an memberikan warna spirit terhadap kebudayaan jawa¹¹

Skripsi Fahrul Ilmi yang berjudul *Hadis tentang Sampainya Hadiah Pahala terhadap Orang yang Meninggal Dunia (Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis)*. Menjelaskan dalam penelitiannya mengenai hadis-hadis yang menerangkan sampainya pahala terhadap orang yang meninggal dunia. Penulis tersebut mengkaji dan meneliti sebuah hadis tentang diterimanya pahala terhadap orang yang meninggal dunia dari beberapa sumber Hadis yang masyhur di kitab-kitab hadis.¹²

Selain itu dalam skripsi Ibrizatul Ulya yang berjudul *Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa timur)*. surah al-Ikhlas yang dibaca 124.000 kali adalah 'ataqah kubra (pembebasan dari siksa), dalam pemakaian biji-bijian kelak sebagai saksi bahwa masyarakat telah membaca surah al-Ikhlas, serta tujuh hari setelah kematian adalah waktu orang mati mengalami ujian di alam kubur. Dari simbol-simbol itu, seseorang dipengaruhi oleh ruang sosial yang menyebabkan masyarakat melakukan perilaku, yakni lingkungan warga nahdliyin yang pro terhadap kegiatan tujuh hari pasca kematian, kehidupan di kampung santri yang penuh dengan kegiatan keislaman, serta adanya asas resiprokal dalam

¹¹ Zulfa 'Afifah, *Simaan al-Qur'an dalam Tradisi Rasulan (Studi Living Qur'an di Desa Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta)*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011

¹² Fahrul Ilmi, *Hadis tentang Sampainya Hadiah Pahala terhadap Orang yang Meninggal Dunia (Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis)*, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2008.

masyarakat yang mendorong pelaksanaan kegiatan secara kontinu. Aspek-aspek tersebut mempengaruhi tatanan di dalamnya, bahwa masyarakat meyakini ada konsep ujian dan siksa, serta bahwa orang hidup masih dapat berhubungan dengan orang mati. Dengan keyakinan seperti itu dan didorong oleh perasaan dan motivasi, masyarakat mengaplikasikannya dalam sebuah tindakan sosial, yaitu pembacaan surat al-Ikhlâs 124.000 kali dalam ngaji *kifayah*.¹³

Dari beberapa literatur yang telah dipaparkan, memang secara material sama-sama membahas tentang studi *living qur'an* sima'an khataman al-Qur'an. Tetapi peneliti belum menemukan penelitian terhadap Sima'an Khatman Al-Qur'an untuk Keluarga Mending di Desa Tinggarjaya Sidareja Cilacap. Peneliti disini akan fokus pada pembahasan mengenai praktik Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk Keluarga Mending dan mengungkap makna dari pembacaan Sima'an Khatman Al-Qur'an untuk Keluarga Mending tersebut. Dengan demikian, disini inti dari problem akademik yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini.

E. Kerangka Teori

kerangka teori merupakan konsep dari suatu teori yang digunakan untuk mendekati masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori antropologi interpretatif yang dipaparkan oleh Clifford

¹³ Ibrizatul Ulya, Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlâs Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa timur), Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016.

Geertz. Teori antropologi interpretatif merupakan cara untuk melihat sistem makna dan nilai yang dipakai masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Geertz mengatakan bahwa “kebudayaan adalah sebuah pola makna-makna atau ide-ide yang termuat dalam simbol-simbol yang dengannya masyarakat menjalani pengetahuan mereka tentang kehidupan dan mengekspresikan kesadaran mereka melalui simbol-simbol itu.

Antropologi interpretatif memfokuskan perhatiannya pada miniatur etnografi, subjek dalam skala kecil, seperti klan, suku, atau sebuah desa yang sistem budayanya bisa dilukiskan dalam detil-detil karakter yang terperinci dan mengamati perbedaan fakta yang terjadi di dalam sistem kebudayaan tersebut.¹⁴

Geertz mengartikan agama sebagai satu sistem kebudayaan sebagai (1) satu sistem simbol yang bertujuan untuk (2) menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar, dan tidak mudah hilang dalam diri seseorang (3) dengan cara membentuk konsepsi tentang sebuah tatanan umum eksistensi dan (4) melekatkan konsepsi ini kepada pancaran-pancaran faktual, (5) dan pada akhirnya perasaan dan motivasi ini akan terlihat sebagai suatu realitas yang unik.¹⁵ Lebih lanjut Geertz akan menjelaskan definisi sekaligus teori secara mendetil.

¹⁴ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyik Ridwan Muzir dan M. Syukuri (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011), hlm. 338-339.

¹⁵ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyik Ridwan Munzir dan M. Syukuri (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011) hlm. 342.

Pertama, yang dimaksud Geertz dengan “sebuah sistem simbol” adalah segala sesuatu yang memberi seseorang ide-ide, artinya bahwa ide dan simbol-simbol ini bukan murni bersifat privasi tetapi milik publik.

Kedua, saat dikatakan bahwa simbol-simbol tersebut “menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar dan tidak mudah hilang dari diri seseorang”, kita dapat meringkasnya dengan mengatakan bahwa agama menyebabkan seseorang merasakan atau melakukan sesuatu. Motivasi tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu dan orang yang termotivasi tersebut akan dibimbing oleh seperangkat nilai apa yang penting, apa yang baik dan buruk, apa yang benar dan salah bagi dirinya.

Ketiga, kekuatan perasaan tersebut muncul karena agama memiliki peran yang amat penting; agama membentuk konsep-konsep tentang tatanan seluruh eksistensi. Artinya bahwa agama mencoba memberikan “penjelasan hidup-mati” tentang dunia. Agama akan memperlihatkan jati dirinya ketika manusia secara intelektual menghadapi masalah yang tidak bisa dimengerti sepenuhnya; atau secara emosional mereka menghadapi penderitaan yang tidak bisa dihindari; atau secara moral mereka menemukan kejahatan di mana-mana yang tidak bisa mereka terima. Pada momen-momen seperti inilah agama akan jelas terlihat. Walaupun terkadang kelihatan bertentangan dengan kenyataan. Konsepsi-konsepsi tentang dunia dan serangkaian motivasi dan dorongan-dorongan yang diarahkan oleh moral ideal adalah inti dari agama. Kedua hal ini diringkas

oleh Geertz dengan dua terma; pandangan hidup dan etos. Ide-ide konseptual dan kecenderungan adat istiadat.

Keempat dan kelima, agama melekatkan konsep-konsep ini kepada pancaran-pancaran faktual dan pada akhirnya perasaan dan motivasi tersebut akan terlihat sebagai realitas yang unik. Artinya agama membentuk sebuah tatanan kehidupan dan sekaligus memiliki posisi istimewa dalam tatanan tersebut. Hal yang membedakan agama dengan sistem kebudayaan lain adalah simbol-simbol dalam agama yang menyatakan kepada kita bahwa terdapat sesuatu yang benar-benar riil. Sesuatu yang oleh manusia dianggap lebih penting dari apa pun.¹⁶

Dari teori antropologi interpretatif yang dipaparkan oleh Clifford Geertz, peneliti menganggap bahwa teori tersebut tepat untuk mengetahui makna dari tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya. Dari praktik sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang yang ditempatkan dalam praktik beragama, yang mana semua itu berfungsi sebagai sistem simbol yang membawa bagi partisipan. Dengan menggunakan kerangka konseptual agama dari Geertz, maka peneliti akan melihat bagaimana praktik itu dilakukan, bagaimana mereka menyematkan sistem nilai itu dalam praktiknya, bagaimana sistem nilai menjadi bagian dari praktik tersebut, lalu bagaimana praktik itu dipertahankan dari waktu ke waktu.

¹⁶ Daniel L. Pals, *Seven Theories of Religion*, terj. Inyik Ridwan Munzir dan M. Syukuri (Yogyakarta: IRCiSoD, 2011) hlm. 343-345.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang dipakai oleh peneliti yaitu dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan teknik dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi partisipasi, dan dokumentasi. Dalam mengolah data penulis menggunakan analisis deskripsi-eksplanasi dan pendekatan yang dipakai yaitu menggunakan pendekatan fenomenologi. Berikut uraian dari metode penelitian Sima'an Khataman al-Qur'an Untuk Keluarga Mendiang.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode deskriptif kualitatif dirasa memiliki kesesuaian dengan fokus kajian yang akan diteliti. Hal itu dikarenakan penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran atau statistik. Sedangkan pendekatan fenomenologi dimaksudkan untuk memahami dan mengungkap persepsi dari para pelaku terhadap praktik sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya, Sidareja Cilacap, Jawa Tengah.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penyusun adalah di Desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja dan Desa Kamulyan Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Desa Tinggarjaya ini

merupakan salah satu Desa yang bersebelahan dengan Desa Serang, yang mana Desa Serang tersebut merupakan salah satu Desa pertama di Kecamatan Cipari yang mendapat pembelajaran al-Qur'an di Kabupaten Cilacap.

Kesimpulan ini didasarkan pada pernyataan bapak H. Nur Ma'soem yang merupakan cucu dari mbah Narowi atau putra dari pasangan bapak H. Siroj dan Ibu H. Syarifah. Bapak Narowi ini adalah salah satu kunci orang pertama yang mengajarkan pembelajaran al-Qur'an di Desa Serang.¹⁷

Berkaitan dengan lokasi tersebut, peneliti sendiri merupakan bagian dari warga Desa Tinggarjaya. Sehingga mengetahui bagaimana perkembangan dari tradisi tersebut, yang mana dari tradisi tersebut selalu mengalami perkembangan dengan diadakannya diberbagai Kecamatan. Hal itu terbukti begitu kentalnya tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang ini hingga tetap terjaga sampai sekarang. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan September 2016.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian adalah Ibu Nyai Hj. Siti Munawaroh, para *huffaz*, tokoh masyarakat, aparat Desa, dan warga masyarakat. Sedangkan sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, sumber data primer dan sekunder. Sumber data merupakan salah satu

¹⁷ Diolah dari observasi dan wawancara dengan Mbak Rofiqotul Azizah (24 th) putri dari H. Nur Ma'soem, di Desa Serang tanggal 15 Oktober 2016.

yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh akan meleset dari yang diharapkan.¹⁸ Adapun sumber data primer akan diperoleh dari Nyai Hj. Siti Munawaroh, beliau adalah salah satu pendiri diadakannya tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang. Nyai Hj. Siti Munawaroh merupakan Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an an-Nur al-Munawaroh yang berada di Desa Tinggarjaya. Beliau juga mengemban amanat sebagai ketua majelis sima'an al-Qur'an an-Nur, yang mana majelis tersebut merupakan kelompok organisasi yang mengadakan sima'an rutin diberbagai wilayah Kabupaten Cilacap. Dari majelis inilah salah satunya yang mendukung hingga tradisi sima'an khataman al-Qur'an semakin berkembang dan tetap terjaga sampai sekarang. Selain itu subjek dari penelitian ini adalah para pengurus majelis sima'an al-Qur'an an-Nur.

Sedangkan data sekunder dari penelitian ini adalah tokoh masyarakat, aparat Desa, dan warga masyarakat Desa Tinggarjaya. Dari data sekunder ini diharapkan dapat membantu memberi keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

a. Metode wawancara

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 129.

Seperti yang kita ketahui bahwa bentuk wawancara terdiri dari tiga yaitu wawancara sistematis, terarah, dan mendalam. Dari ketiga bentuk ini peneliti menggunakan ketiga bentuk tersebut.¹⁹

Pertama, Wawancara sistematis merupakan wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara menyiapkan pedoman (*guide*) tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pada wawancara ini peneliti memilih mana yang akan disampaikan kepada sumber data primer dan sekunder. Sehingga pertanyaannya menjadi terarah dan jelas.

Kedua, Wawancara terarah, dari wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara secara bebas akan tetapi kebebasan ini tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara terarah ini peneliti akan ditunjukkan kepada sumber data primer, yang mana peneliti sendiri memang lebih dekat terhadap sumber primer, akan tetapi ada sedikit yang peneliti tunjukkan terhadap sumber sekunder yakni terhadap masyarakat terdekat.

Ketiga, Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Dalam wawancara ini peneliti harus hidup bersama-sama dengan responden.

b. Observasi Partisipasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud dengan observasi

¹⁹ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm. 134-135.

partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer ikut bersama objek yang ditelitinya. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

Observasi partisipan yang penulis lakukan ditujukan pada lokasi penelitian. Yaitu Desa Tinggarjaya, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap tepatnya di rumah Ibu Muji pada tanggal 2 Januari 2017, Ibu Nyai Siti Munawaroh pada tanggal 28-29 Maret 2017 dan Desa Kamulyan, Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap tepatnya di rumah Ibu Nyai Fulaichah pada tanggal 7 Desember 2016. Selain itu juga untuk memperoleh informasi tentang profil Desa Tinggarjaya Sidareja Cilacap, latar belakang, dan sejarah diadakannya sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang.

Adapun observasi non-partisipan tetap penulis gunakan adalah untuk memperoleh data dan informasi yang masih terkait dengan resepsi khataman tersebut di luar kegiatan. Seperti dengan cara melakukan pengamatan terhadap dokumen dan arsip kegiatan sima'an khataman al-Qur'an melalui foto-foto.

c. Dokumentasi

Adapun metode dokumentasi yang penulis gunakan adalah hanya mengumpulkan gambar-gambar atau foto-foto kegiatan dan berbagai catatan sejarah dari setiap kegiatan. Semua itu penulis lakukan untuk

meneliti perkembangan historis sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang. Sehingga dapat dijadikan rujukan guna memperkaya data temuan.

5. Analisis Data

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan analisis deskripsi-eksplanasi. Dalam analisis deskripsi ini penulis bermaksud memamparkan data yang diperoleh dari hasil wawancara yaitu dengan mengklasifikasikan objek penelitian yang meliputi siapa yang melakukan resepsi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang, apa saja yang dilakukan selama proses resepsi, dan kapan waktu kegiatan resepsi sima'an khataman tersebut dilakukan.

Adapun analisis eksplanasi adalah analisis yang digunakan untuk mencari alasan kenapa resepsi sima'an khataman al-Qur'an dipraktikan diberbagai Kecamatan yang berada di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Kemudian adakah maksud dan tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan resepsi tersebut.

6. Pendekatan

Pendekatan yang dipakai penyusun adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini menyingkap fenomena asli sebelum ditafsirkan oleh masyarakat atau kebudayaan, yakni fenomena adanya. Penelitian dengan pendekatan fenomenologi ini berusaha mencari "esensi" makna dari suatu fenomena yang dialami oleh beberapa individu.

Menurut Creswell, pendekatan fenomenologi merupakan suatu proses di mana peneliti harus mengesampingkan seluruh pengalaman sebelumnya untuk memahami semaksimal mungkin pengalaman dari para partisipan, artinya peneliti harus memeriksa data dengan menyoroti pernyataan penting dari partisipan untuk menyediakan pemahaman dasar tentang fenomena tersebut. Prosedur seperti ini biasanya terkenal dengan *epoche* (pengurangan). Konsep *epoche* adalah membedakan wilayah data (subjek) dengan interpretasi peneliti. Konsep *epoche* menjadi pusat dimana peneliti menyusun dan mengelompokkan dugaan awal tentang fenomena untuk mengerti tentang apa yang dikatakan oleh responden. Dalam pandangan fenomenologis, peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.²⁰

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan dari sistematika pembahasan ini ditujukan agar penelitian ini lebih terarah, sehingga peneliti menulis sub bab yang terbagi dalam tiga bagian yaitu; pendahuluan, isi, dan penutup. Adapun sistematika dari pembahasan ini adalah:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁰ John Creswell, Penelitian Kualitatif & Desain Riset, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang di Desa Tinggarjaya merupakan acara yang dilakukan untuk mengirim bacaan al-Qur'an kepada orang yang sudah meninggal dunia, atau dari acara ini bertujuan mengharap keberkahan dari bacaan al-Qur'an untuk orang yang sudah meninggal dunia. Kegiatan sima'an khataman al-Qur'an mulai dilakukan sejak tahun 1986-an M, akan tetapi peresmian tradisi tersebut bersamaan dengan organisasi majelis sima'an al-Qur'an an-Nur yakni pada tahun 2000 M. Adapun majelis sima'an al-Qur'an an-Nur merupakan sebuah organisasi yang di dalamnya mempunyai beberapa kegiatan yang berkaitan dengan al-Qur'an salah satunya yaitu sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang. Dari tradisi ini masyarakat meminta keberkahan dari pembacaan ayat-ayat al-Qur'an untuk para mendiang (orang yang sudah meninggal dunia). Masyarakat meyakini bahwa sesuatu yang paling baik untuk orang yang meninggal dunia adalah kiriman doa dari kita (orang-orang yang masih hidup) khususnya lewat bacaan al-Qur'an. Dalam konteks ini, penjelasan mengenai sima'an khataman al-Qur'an adalah kegiatan pembacaan al-Qur'an dalam beberapa kali khataman yang khusus dibacakan oleh para *huffaz* dan disimak oleh masyarakat.

Prosesi sima'an khataman al-Qur'an ini dimulai dari beberapa minggu sebelumnya keluarga mendiang yang ingin mengadakan acara sima'an

khataman al-Qur'an untuk mengundang pimpinan majelis sima'an al-Qur'an an-Nur, undangan bisa dalam bentuk lisan atau tertulis. Perbedaan antara undangan lisan dan tertulis terletak pada bentuk dari kegiatannya, yang mana undangan lisan dalam prosesi kegiatan yang dilakukan secara sederhana sedangkan undangan tertulis merupakan kegiatan yang dilakukan secara mewah. Kemudian pimpinan majelis sima'an al-Qur'an an-Nur menginformasikan kepada para pengurus majelis sima'an al-Qur'an an-Nur, dan pengurus tersebut menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan tersebut disertai lembaran kertas atau formulir keberkahan. Fungsi dari formulir keberkahan ini adalah agar masyarakat bisa ikut mengirim nama-nama keluarga mereka yang sudah meninggal dunia. Sehingga masyarakat yang tidak mengadakan acara tersebut bisa ikut mengirim doa untuk keluarga mereka. Pada proses penginformasian kegiatan ini, pimpinan majelis juga memberitahukan kepada para *huffaz* dan membagi jatah juz yang nantinya akan dibaca pada saat acara berlangsung. Adapun untuk praktik sima'an khataman al-Qur'an dibuka dengan sambutan oleh pimpinan majelis sekaligus membuka dengan *tawasul*, selanjutnya para *huffaz* membaca masing-masing juz yang sebelumnya sudah dibagi dengan disimak oleh masyarakat. Kemudian ditutup dengan tahlil dan doa, selanjutnya diakhiri dengan pengajian.

Makna tradisi sima'an khataman al-Qur'an di Desa Tinggarjaya Kec. Sidareja, Kab. Cilacap, apabila dimaknai menggunakan teori antropologi interpretatif menurut Clifford Geertz, dapat disimpulkan bahwa pada tradisi

ini terdapat simbol yang diketahui oleh para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya. Simbol tersebut adalah “sima’an khataman al-Qur’an” yang mana sima’an khataman al-Qur’an tersebut adalah doa untuk mengirim orang yang sudah meninggal dunia yang didasari oleh keberkahan, manfaat dan keutaman-keutamaan dari pembacaan al-Qur’an secara berkhatam-khatam. Hal itu dilakukan dengan alasan bahwa semua itu akan membawa keberkahan bagi para mendiang juga untuk masyarakat yakni bagi para mendiang akan meringankan siksa kubur dan kuburannya menjadi terang, selain itu bagi masyarakat yakni sebagai syafa’at kelak pada hari kiamat. Dari simbol tersebut memberikan para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya ide-ide. Ide-ide tersebut adalah tentang manfaat dan keutamaan dari al-Qur’an serta faidah-faidah pembacaan al-Qur’an bagi para *huffaz* tersebut, yang mana semua itu diketahui melalui proses transformasi dari pendiri tradisi tersebut tepatnya Ibu Nyai Munawaroh, yang kemudian dipahami dan diyakini oleh para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya dan sekitarnya. Hal terpenting adalah ide dan simbol-simbol itu bukan murni bersifat privasi, tetapi ide dan simbol-simbol tersebut adalah milik publik. Oleh karenanya, Ibu Nyai Munawaroh beserta para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya dipengaruhi oleh simbol tersebut untuk melakukan praktik sima’an khataman al-Qur’an untuk keluarga mendiang.

Pengetahuan dan pemahaman para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya terhadap tradisi tersebut dibangun dan dibentuk melalui transformasi pengetahuan dari sang pendiri tentang manfaat dan keutamaan sima’an khataman al-Qur’an tersebut yang bersumber dari al-Qur’an, hadis atau

perkataan para ulama. Manfaat dan keutamaan sima'an khataman al-Qur'an misalnya, dengan membaca al-Qur'an kita akan diberi syafa'at pada hari kiamat, menjaga dan memperlancar hafalan para *huffaz*, mendoakan para mendiang serta Allah swt tidak akan menyesatkan mereka yang membaca al-Qur'an dan dengan membaca al-Qur'an merupakan bukti cinta kita terhadap Allah swt dan Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, manfaat dan keutamaan dari sima'an khataman al-Qur'an selaku simbol tersebut mempunyai makna yang melekat dalam setiap diri para *huffaz* dan masyarakat. Para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar dan tidak mudah hilang dari dalam pikiran dan hati setiap pribadi sebagai pendorong mereka untuk mengikuti dan membiasakan diri ikut berpartisipasi dalam kegiatan sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang dari generasi ke generasi berikutnya.

Dalam tradisi sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang ini para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya dipengaruhi oleh rasa desakan realitas riil. Perasaan dan motivasi para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya dalam tradisi sima'an khataman al-Qur'an tersebut sama persis dengan pemahamannya terhadap manfaat dan keutamaan dari al-Qur'an tersebut. Para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya dapat merasakan pengalaman hidup (etos) mereka sangat berhubungan dengan pandangan hidup yang mereka anut, bahwa dengan mengikuti kegiatan sima'an khataman al-Qur'an akan memperoleh keberkahan dan manfaat tersendiri dari bacaan al-Qur'an, khususnya harapan-harapan mereka yang berkaitan dengan manfaat dan

keutamaan dari sima'an khataman al-Qur'an. Hal itu menunjukkan bahwa pemahaman para *huffaz* dan masyarakat Tinggarjaya terhadap manfaat dan keutamaan dari sima'an khataman al-Qur'an itu telah menjadi kepercayaan yang tertanam baik dalam pikiran mereka. Oleh karena itu, tradisi sima'an khataman al-Qur'an pada akhirnya akan terlihat sebagai realitas yang unik dan menarik. Setiap individu melakukan kegiatan sima'an khataman al-Qur'an berdasarkan dari keutamaan dan manfaat dari dibacakannya al-Qur'an yang kemudian menciptakan perasaan dan motivasi pada diri mereka.

B. Saran


Dari penelitian *living Qur'an* yang penulis tulis ini, dengan mengkaji tradisi sima'an khataman al-Qur'an di Desa, Tinggarjaya, Sidareja Cilacap. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya sederhana ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan guna memperbaiki penulisan selanjutnya. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Muhyiddin. 2008. *Hujjah NU Akidah-Amaliah-Tradisi*. Surabaya: Khalista.
- Abdullah, M. Sufyan Raji. 2008. *Amaliyah Sunnah yang Dinilai Bid'ah*. Jakarta: Pustaka Al Riyadl.
- Anwar, Rosihun. 2000. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agus, Bustanuddin. 2006. *Agama dalam Kehidupan Manusia Pengantar Antropologi Agama*. Jakarta: Rajawali.
- 'Afifah, Zulfa. 2011. "Simaan al-Qur'an dalam Tradisi Rasulan (Studi Living Qur'an di Desa Jatimulyo, Dlingo, Bantul, Yogyakarta). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Azhari, Muh. 2007. Makna Khataman Al-Qur'an dalam Ziarah Makam (Studi Makna Simbolik Pengkhataman al-Qur'an Bagi Peziarah Makam Batu Ampar di Desa Pangbatok Kec. Proppo, Kab. Pamekasan Madura). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2013. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Creswell, John. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, Clifford. 1947. *The Interpretation of Cultures: Selected Essays*. London: CO Publisher.
- Ibnu, Katsir. 2012. *Keajaiban dan Keistimewaan Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ilmi, Fahrul. 2008. Hadis tentang Sampainya Hadiah Pahala terhadap Orang yang Meninggal Dunia (Studi Kritik Sanad dan Matan Hadis). *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: Idea Press.

- Mustamar, Marzuqi. 2014. *Dalil-dalil Praktis Amaliyah Nahdliyah Ayat dan Hadis Pilihan Seputar Amaliah Warga NU*. Surabaya: Muara Progesif.
- Mas'ulah, Siti. 2014. *Tradisi Pembacaan Tujuh Surat Pilihan dalam Ritual Mitoni/Tujuh Bulanan (Kajian Living Qur'an di Padukuhan Sembego Kec Depok, Kab Sleman)*. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nafisah. 2015. *Majelis Simaan Al-Qur'an Mantab Purbojati dalam Mujahadah Zikrul Gafilin Ahad Legi (Studi Living Qur'an di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Skripsi* Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pals, Daniel L. 2011. *Seven Theories of Religion*, terj. Inyiaq Ridwan Munzir dan M. Syukuri. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Ramli, Muhammad Idrus. 2010. *Membedah Bid'ah dan Tradisi dalam Perspektif Ahli Hadis dan Ulama Salafi*. Surabaya: Khalista.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra; dari Strukturalisme hingga Poststrukturalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir; Maudhu'I Atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, Umar. 2005. *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Penamadani.
- Ulya, Ibriza. 2016. *Pembacaan 124.000 Kali Surah Al-Ikhlas Dalam Ritual Kematian di Jawa (Studi Kasus di Desa Sungonlegowo, Bungah, Gresik, Jawa timur)*. *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Warson, Achmad. 1997. *Kamus al-Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progesif.

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-001/Un.02/DU.I/PG.00/01/2017

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : TETI FATIMAH
 NIM : 13530074
 Jurusan /Semester : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR/ VIII (delapan)
 Tempat/Tanggal lahir : CILACAP 26 DESEMBER 1995
 Alamat Asal : NUSADADI TINGGARJAYA RT 02 RW 05 SIDAREJA CILACAP JAWA TENGAH

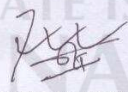
Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : TRADISI SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK KELUARGA MENDIANG
 Tempat : NUSADADI TINGGARJAYA RT 02 RW 05 SIDAREJA CILACAP JAWA TENGAH
 Tanggal : 23 Januari 2017 s/d 7 23 Mei 2017
 Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.


Yoyakarta, 23 Januari 2017

Yang bertugas



(TETI FATIMAH)

Yang bertugas
Wakil Dekan Bidang Akademik




H. Fahrudin Faiz

Mengetahui

Telah tiba di

Pada tanggal




KECAMATAN
SIDAREJA
NIP. 19710411199011001

CILACAP

Mengetahui

Telah tiba di

Pada tanggal



KECAMATAN
TINGGARJAYA
NIP. 19710411199011001

H. PAMUJI
KECAMATAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 27 Januari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/ 745/Kesbangpol/2017
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal
 Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Jawa Tengah
 Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kaliga
 Yogyakarta
 Nomor : B-001/Un.02/DU/PG.00/01/2017
 Tanggal : 23 Januari 2017
 Perihal : *Permohonan Izin Riset*

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal; **"SIMAAN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK KELUARGA MENDIANG (Studi Living Qur'an di Desa Tinggarjaya, Sidoreja, Cilacap, Jawa Tengah)"** kepada :

Nama : TETI FATIMAH
 NIM : 13530074
 No HP/Identitas : 085878225142 / 3301116612950005
 Prodi/Jurusan : Ilmu Al-qur'an dan Tafsir
 Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kaliga
 Yogyakarta
 Lokasi Penelitian : Nusadadi Tinggarjaya RT. 02 RW 05 Sidoreja, Cilacap,
 Provinsi Jawa tengah
 Waktu Penelitian : 27 Januari 2017 s.d 27 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
 BADAN KESBANGPOL DIY

[Signature]
 AGUNG SUPRIYONO, SH
 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kaliga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
 3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
 dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/254/04.1/2017

- Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan** :
- Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/745/Kesbangpol/2017 Tanggal : 27 Januari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : TETI FATIMAH
2. Alamat : Nusadadi RT 002 RW 005 Kelurahan Tinggarjaya, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Riset dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN UNTUK KELUARGA MENDIANG (STUDI LIVING QUR'AN DI DESA TINGGARJAYA SIDAREJA CILACAP JAWA TENGAH)
- b. Tempat / Lokasi : NUSADADI TINGGARJAYA SIDAREJA CILACAP JAWA TENGAH
- c. Bidang Penelitian : Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
- d. Waktu Penelitian : 01 Februari 2017 sampai 27 Mei 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. Nurun Najwah, M.Ag
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 01 Februari 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

Rekomendasi Penelitian dan Rekomendasi Pengabdian Masyarakat (PKL atau KKN)

NOMOR : 072 / 0230 / II / 28 / 2017

- I. Dasar
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Tanggal 20 Desember 2011
 - 2 Peraturan Bupati Cilacap Nomor 51 Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap.

- II Membaca : Surat dari Kepala Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/ 254/04.1/2017 tanggal, 01 Februari 2017 Tentang Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **Teti Fatimah (13530074)**
2. Pekerjaan : **Mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**
3. Alamat : **Nusadadi Rt. 002 / Rw. 005 Kelurahan Tinggarjaya, Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap**
4. Maksud dan Tujuan : **Penyusunan Skripsi**
5. Penanggung jawab : **Dr. Nurun Najwah, M.Ag**
6. Judul : **"Simaan Khataman Al-Qur'an Untuk Keluarga Mendiang (Studi Living Qur'an di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah)"**.
7. Lokasi : **Di Desa Tinggarjaya Sidareja Kabupaten Cilacap**

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap** Ke **BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Ijin Penelitian**
2. Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **8 Februari 2017 s/d 27 Mei 2017**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
 PADA TANGGAL : 7 Februari 2017

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN CILACAP



Tembusan :

1. Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap ;
2. **Teti Fatimah** (yang bersangkutan) ;



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**
 Jalan Kauman Nomor 28 B Telepon (0282) 533797, Faksimile (0282) 534945
 Website : bappeda.cilacapkab.go.id, e-mail : bappeda@cilacapkab.go.id
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/0129/37/2017

- I. **DASAR** :
1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap;
 2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap;
 3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor :072/0230/II/28/2017 tanggal 7 Februari 2017, Perihal : Rekomendasi Penelitian.
- II. **MEMBACA** : Surat dan Proposal Penelitian
- III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPELITBANGDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **Teti Fatimah (NIM. 13530074)**
 2. Pekerjaan : Mahasiswi Jurusan Ilmu AI - Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga
 3. Alamat : Nusadadi, Rt.002 / Rw. 005, Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap
 4. Judul : **Simaan Khataman AI – Qur'an untuk Keluarga Mendiang (Studi Living Qur'an di Desa Tinggarjaya, Sidareja, Cilacap, Jawa Tengah)**
 5. Tujuan : Penyusunan Skripsi
 6. Tempat/Lokasi : Desa Tinggarjaya, Kecamatan Sidareja
 7. Tanggal/Lama : 8 Februari 2017 s.d. 8 Mei 2017
 8. Penanggungjawab : Dr. Nurun Najwah, M.Ag

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
 - b. Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
 - c. Hasil pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPELITBANGDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa penelitian.
 - d. Perpanjangan surat izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.
- IV. Surat izin penelitian ini berlaku mulai tanggal : 8 Februari 2017 s.d. 8 Mei 2017

Cilacap, 07 Februari 2017

a.n. KEPALA BAPPELITBANGDA KAB. CILACAP
 KABID LITBANG



Tembusan :

1. Bupati Cilacap (sebagai laporan);
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Cilacap;
3. Camat Sidareja



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN SIDAREJA
DESA TINGGARJAYA**

Alamat : Jalan Jend. A.Yani No.278

TINGGARJAYA

Kode Pos 53261

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 124 / III / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap memberikan ijin kepada :

Nama : TETI FATIMAH
Tempat Tgl.lahir : Cilacap , 26 Desember 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Nusadadi RT 02 RW 05
Desa Tinggarjaya Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap

Untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan objek TRADISI SIMA'AN KHATAMAN AL-QUR'AN untuk keluarga mendiang. Tempat di wilayah Desa Tinggarjaya, mulai tanggal 23 Januari s/d 23 Mei 2017 dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Demikian surat keterangan ini di buat atas dasar sebenarnya, kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa guna seperlunya.

Tinggarjaya, 7 - 3 - 2017
Kepala Desa Tinggarjaya



Lampiran 2

a. Seputar Desa Tinggarjaya

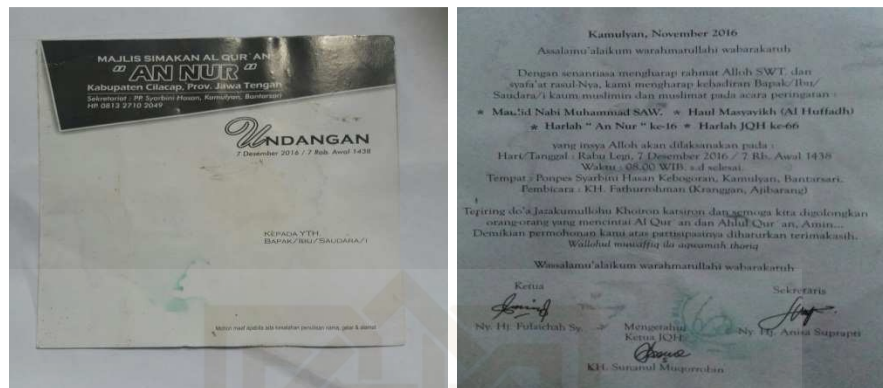


Gambar 1
Santunan Anak Yatim Piatu
Sumber: Dokumen Desa Tinggarjaya



Gambar 2
Pelatihan Membuat Kursi
Sumber: Dokumen Desa Tinggarjaya

b. Praktik Sima'an Khataman Al-Qur'an untuk keluarga mendiang



Gambar 3

Undangan Sima'an Khataman al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang

Sumber: Dokumen Pribadi

KELUARGA BPK/IBU : <i>Fadilah</i>		D/A : <i>Gandrung</i>
NO	NAMA	ALAMAT
1.	<i>Affatun nimah</i>	<i>Majenang</i>
2.	<i>Hafiz Hsan</i>	<i>Gandrung</i>
3.	<i>Bpk Darlo</i>	<i>Gandrung</i>
4.	<i>Mbok Miyem</i>	<i>Banaran</i>

Gambar 4

Formulir Barokah An-Nur untuk masyarakat

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 5
Masyarakat Menyiapkan Makanan para Tamu
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 6
Makanan untuk para *huffaz* sebelum memulai acara sima'an khataman
al-Qur'an
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 7
Para *huffaz* sebelum dimulai acara sima'an khataman al-Qur'an
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 8
Praktik sima'an khataman al-Qur'an
Majelis 1 yang terdiri dari 2 kelompok
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 9
Praktik sima'an khataman al-Qur'an
Majelis 2 yang terdiri dari 1 kelompok
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 10
Praktik sima'an khataman al-Qur'an
Majelis 3 yang terdiri dari 1 kelompok
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 11
Praktik sima'an khataman al-Qur'an
Majelis 4 yang terdiri dari 1 kelompok
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 12
Praktik sima'an khataman al-Qur'an
Majelis 5 yang terdiri dari 1 kelompok
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 12
Praktik sima'an khataman al-Qur'an
Majelis 6 yang terdiri dari 1 kelompok
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 13
Praktik sima'an khataman al-Qur'an
Majelis 7 yang terdiri dari 2 kelompok
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 14
 Para sesepuh khafidzoh menyelesaikan khataman, tahlil dan
 doa penutup dipanggung utama
 Sumber: Dokumen pribadi

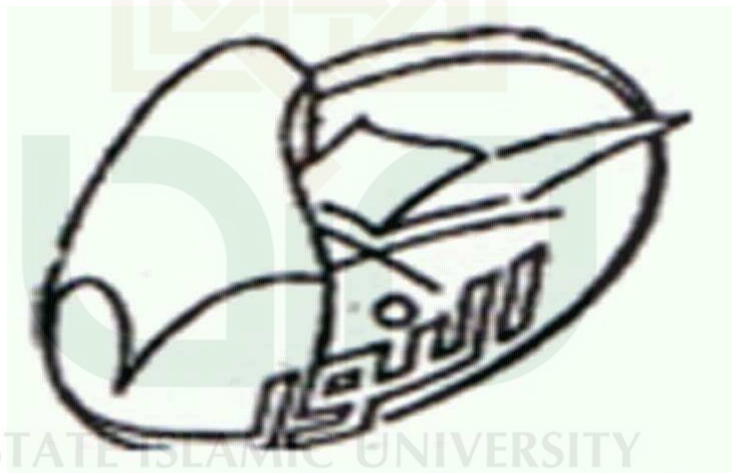




Gambar 15

Para tamu undangan mendengarkan pengajian di lokasi utama setelah sima'an khataman al-Qur'an selesai

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 16

Logo majelis sima'an al-Qur'an an-Nur

Sumber: Dokumen majelis sima'an al-Qur'an an-Nur



Gambar 17
Pemimpin majelis sima'an al-Qur'an an-Nur, sebelah kiri Ibu Nyai Siti
Munawaroh dan sebelah kanan Ibu Nyai Fulaichah
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 18
Pengurus majelis sima'an al-Qur'an an-Nur/ an-Nur wetan
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 19

Para pengurus majelis sima'an al-Qur'an an-Nur/ an-Nur kulon bersama peserta khataman bil ghoib di PPTQ An-Nur Al-Munawaroh
Sumber: Dokumen pribadi



Gambar 20

Peserta khitanan masal pada saat acara harlah majelis sima'an al-Qur'an an-Nur
Sumber: Dokumen pribadi

*Lampiran 3***DATA INFORMAN**

1. Nama : Ibu Nyai Siti Munawaroh
Alamat : Tinggarjaya
Umur : 57 th
Sebagai : Pendiri Sima'an Khataman al-Qur'an dan Tokoh Masyarakat
2. Nama : Bapak Kyai Ahmad Su'udi
Alamat : Tinggarjaya
Umur : 47 th
Sebagai : Tokoh Masyarakat
3. Nama : Bapak Kyai Khudori
Alamat : Tinggarjaya
Umur : 55 th
Sebagai : Tokoh Masyarakat
4. Nama : Bapak Sangirun
Alamat : Tinggarjaya
Umur : 61 th
Sebagai : Pengurus Majelis Sima'an Al-Qur'an An-Nur dan Tokoh Masyarakat
5. Nama : Bapak Romlan
Alamat : -
Umur : Tinggarjaya
Sebagai : Aparat Pemerintah Desa/Kaur Kemiskinan Desa Tinggarjaya
6. Nama : Ibu Muhsinah
Alamat : Tinggarjaya
Umur : 60 th
Sebagai : Masyarakat Tinggarjaya
7. Nama : Siti Fatimah
Alamat : Tinggarjaya
Umur : 40 th

- Sebagai : Masyarakat Tinggarjaya
8. Nama : Siti Zuhriyah
Alamat : Krisik
Umur : -
Sebagai : Pengurus Organisasi Sima'an al-Qur'an an-Nur
9. Nama : Nila Ambar Kusuma
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 21 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
10. Nama : Nila Arum Kusuma
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 21 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
11. Nama : Shofiyatul Imla
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 20 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
12. Nama : Lilah Asa Zulaema
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 18 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
13. Nama : Leli Fauziyah
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 21 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
14. Nama : Nafisah Nurjanah
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 20 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
15. Nama : Hafidzotul Muhtaromah
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an

- Umur : 18 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
16. Nama : Hadian Masunah
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 19 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
17. Nama : Annisa Rofiqoh
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 18 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
18. Nama : Linatus Shofiyah
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 20 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
19. Nama : Waridatul Hikmah
Alamat : Santri Pon. Pes. An-Nur Al-Munawaroh Tahfidzul Qur'an
Umur : 24 th
Sebagai : Al-Khafidzoh
20. Nama : Rofiqotul Azizah
Alamat : Serang
Umur : 27 th
Sebagai : Al-Khafidzoh dan Masyarakat
21. Nama : Pupah
Alamat : Tinggarjaya
Umur : -
Sebagai : Al-Khafidzoh dan Masyarakat

*Lampiran 4***INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****1. Kepada Jajaran Aparatur Desa Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap.**

- a. Letak geografis dan kependudukan
 - 1) Bagaimana setting geografis Desa Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap
 - 2) Berapa jumlah penduduk di Desa Tinggarjaya?
 - 3) Berapa jumlah KK di DesaTinggarjaya?
 - 4) Berapa jumlah KK miskin, menengah, dan kaya?
 - b. Kondisi pemerintahan masyarakat
 - 1) Bagaimana struktur aparat pemerintah Desa Tinggarjaya?
 - 2) Sejak kapan (tanggal dan bulan) jajaran aparatur Desa periode ini memimpin dan mengatur pemerintahan Desa Tinggarjaya?
 - 3) Bagaimana usaha aparat pemerintah Desa untuk melaksanakan program kerja dan melayani masyarakat DesaTinggarjaya?
 - 4) Apa saja organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di Desa Tinggarjaya?
 - c. Keadaan ekonomi masyarakat
 - 1) Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat DesaTinggarjaya?
 - 2) Pekerjaan apa yang menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Tinggarjaya?
 - 3) Adakah program pemerintah Desa untuk menunjang perekonomian masyarakat Desa Tinggarjaya?
 - d. Kondisi pendidikan masyarakat
 - 1) Bagaimana keadaan pendidikan masyarakat Desa Tinggarjaya?
 - 2) Ada berapa lembaga pendidikan di Desa Tinggarjaya?
 - 3) Sejauh mana peran pemerintah Desa terhadap pendidikan masyarakat Desa Tinggarjaya?
2. Kepada Jajaran Aparatur Desa Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap dan Tokoh Masyarakat

- a. Keadaan sosial budaya masyarakat
 - 1) Bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat Desa Tinggarjaya?
 - 2) Apa saja kegiatan sosial kebudayaan yang ada di Desa Tinggarjaya?
 - 3) Bagaimana praktik dan kapankah kegiatan tersebut diadakan?
 - 4) Apa tujuan dari kegiatan tersebut?
 - 5) Bagaimana keberlangsungan kegiatan tersebut hingga kini?
 - 6) Adakah perubahan maupun pergeseran yang terjadi dalam kegiatan tersebut hingga kini?
3. Kepada Tokoh Masyarakat
 - a. Kondisi keagamaan masyarakat Tinggarjaya
 - 1) Apa saja kegiatan keagamaan yang ada di Desa Tinggarjaya?
 - 2) Bagaimana praktik kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut?
 - 3) Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
 - 4) Apa tujuan dari kegiatan tersebut?
 - 5) Bagaimana keberlangsungan kegiatan tersebut hingga kini?
 - 6) Adakah perubahan maupun pergeseran yang terjadi dalam kegiatan tersebut hingga kini?
4. Kepada Pemimpin Praktik Sima'an Khataman al-Qur'an untuk Keluarga Mendiang
 - 1) Apa yang dimaksud dengan sima'an khataman al-Qur'an?
 - 2) Apa fungsi dari kegiatan sima'an khataman al-Qur'an?
 - 3) Apa yang anda harapkan dari kegiatan tersebut?
 - 4) Bagaimana pandangan anda mengenai sima'an khataman al-Qur'an untuk para mendiang?
 - 5) Bagaimana sistem atau cara mengadakan kegiatan sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang?
 - 6) Bagaimana sejarah dari majelis sima'an al-Qur'an an-Nur?
 - 7) Apa saja kegiatannya?
 - 8) Jelaskan mengenai profil anda (Ibu Nyai Siti Munawaroh)
 - 9) Bagaimana sejarah diadakannya praktik sima'an khataman al-Qur'an untuk keluarga mendiang?

- 10) Bagaimana perkembangan praktik tersebut?
- 11) Apa tujuan dari kegiatan tersebut?
- 12) Bagaimana pandangan anda mengenai al-Qur'an?
- 13) Apa yang dimaksud dengan al-Qur'an?
- 14) Bagaimana keyakinan/pembacaan anda terhadap al-Qur'an dalam kegiatan sehari-hari?
- 15) Bagaimana respon masyarakat terhadap al-Qur'an dan kegiatan sima'an khataman al-Qur'an
- 16) Bagaiman cara anda dalam memuliakan al-Qur'an?
- 17) Dalam bentuk kegiatan apa sajakah anda dalam mengaktualisasikan al-Qur'an?
- 18) Bagaimana kegiatan sehari-hari anda terkait dengan al-Qur'an?
- 19) Bagaimana kegiatan sehari-hari anda terkait dengan sima'an khataman al-Qur'an?
- 20) Bagaimana cara menjaga hafalan anda agar tetap terjaga? Jelaskan.
- 21) Bagaimana antusias masyarakat dalam belajar al-Qur'an dan kegiatan sima'an khataman al-Qur'an?
- 22) Bagaimana kriteria baik/tidaknya para *huffaz* dalam pembacaan simaan al-Qur'an?
- 23) Apakah ketika para *huffaz* membacakan al-Qur'an memperhatikan kaidah yang berlaku dalam ilmu tajwid atau hanya sekedar membaca al-Qur'an? (untuk para *huffaz*)
- 24) Bagaimana kualitas para *huffaz* dalam membacakan al-Qur'an ketika acara simaan?
- 25) Kekurangan apakah yang sering dilakukan oleh para *huffaz*?
- 26) Kesalahan apa yang sering terjadi oleh para *huffaz* saat simaan
- 27) Apa yang melatarbelakangi diadakannya sima'an khataman al-Qur'an? Mengapa memilih simaan khataman al-Qur'an untuk orang yang meninggal dunia?
- 28) Apa manfaat membaca al-Qur'an? Apa yang melandasi hal tersebut?

- 29) Apa manfaat dan keutamaan dari sima'an khataman al-Qur'an untuk masyarakat dan para *huffaz*?
 - 30) Apa yang anda harapkan dari kegiatan ini?
 - 31) Motivasi dan tujuan apa yang membuat anda mngadakan acara simaan khataman al-Qur'an untuk mengirim orang yang meninggal dunia?
 - 32) Apa yang melatarbelakangi anda melakukan kegiatan sima'an khataman al-Qur'an?
 - 33) Apa yang membuat anda berfikir bahwa al-Qur'an akan sampai untuk orang yang meninggal dunia?
 - 34) Apa yang membuat anda berfikir bahwa al-Qur'an akan sampai untuk orang yang meninggal dunia?
 - 35) Apa manfaat dari kegiatan tersebut?
 - 36) Apa yang menarik/unik dari kegiatan simaan khataman al-Qur'an dan sima'an khataman al-Qur'an untuk orang yang meninggal dunia?
 - 37) Apa yang membedakan kegiatan tersebut dengan yang lainnya?
 - 38) Berapa jumlah para *huffaz* yang berada di Desa Tinggarjaya dan diluar Desa Tinggarjaya?
5. Kepada Para *Huffaz*
- 1) Bagaimana pandanagn anda mengenai al-Qur'an?
 - 2) Apa yang dimaksud dengan al-Qur'an?
 - 3) Bagaimana cara anda memuliakan al-Qur'an?
 - 4) Bagaimana kegiatan sehari-hari anda terkait dengan al-Qur'an?
 - 5) Bagaimana pandanagn anda mengenai kegiatan sima'an khtaman al-Qur'an untuk orang yang sudah meninggal dunia?
 - 6) Motivasi dan tujuan apa yang membuat anda mengikuti kegiatan tersebut?
 - 7) Apa manfaat dari kegiatan tersebut?
 - 8) Bagaimana pandangn anda terhadap para *huffaz* ketika membaca sima'an khataman al-Qur'an?
 - 9) Apakah ketika membaca memperhatikan kaidan ilmu tajwid?

- 10) Kesalahan apa yang sering dilakukan oleh para *huffaz* ketika membaca sima'an khataman al-Qur'an?
 - 11) Apa yang anda rasakan ketika mengikuti kegiatan sima'an khataman al-Qur'an?
 - 12) Bagaimana antusias masyarakat ketika mengikuti kegiatan sima'an khataman al-Qur'an?
 - 13) Apa yang anda harapkan dari kegiatan tersebut?
 - 14) Apa yang menarik/unik dari kegiatan tersebut?
6. Kepada Tokoh Masyarakat dan Masyarakat Tinggarjaya
- 1) Bagaimana pandangan anda mengenai al-Qur'an?
 - 2) Apa yang dimaksud dengan al-Qur'an?
 - 3) Bagaimana cara anda memuliakan al-Qur'an?
 - 4) Bagaimana kegiatan sehari-hari anda terkait dengan al-Qur'an?
 - 5) Bagaimana pandangan anda terkait dengan kegiatan sima'an khataman al-Qur'an untuk orang yang sudah meninggal dunia?
 - 6) Bagaimana kualitas para *huffaz* dalam membacakan sima'an khataman al-Qur'an?
 - 7) Motivasi dan tujuan apa yang membuat anda mengikuti kegiatan tersebut?
 - 8) Apa yang anda rasakan dari kegiatan tersebut?
 - 9) Apa yang anda rasakan ketika mengadakan acara sima'an khataman al-Qur'an untuk orang yang sudah meninggal dunia?
 - 10) Apa manfaat dari kegiatan tersebut?
 - 11) Apa yang menarik/unik dari kegiatan tersebut?
 - 12) Apa yang anda harapkan dari kegiatan tersebut?

CURRICULUM VITAE

- Nama : Teti Fatimah
- Tempat/ Tanggal Lahir : Cilacap, 26 Desember 1995
- Alamat Asal : Jln. Pal 3 Barat RT 02/RW 05, Ds. Nusadadi
Tinggarjaya, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap.
- Alamat di Yogyakarta : Jl. Kerto no. 2 Mujamuju Umbulharjo Yogyakarta.
- Asal Sekolah/Pesantren : SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, Sirau, Kec.
Kemranjen, Kab, Banyumas/ PP. Roudlotul Qur'an
Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas.
- No. Telepon/Hp : 085850349000
- Email : Ttetifatimah@gmail.com
- Nama Orang Tua:
- a. Ayah : S. Moh. Mahfudzin (Alm)
 - b. Ibu : Siti Munawaroh
- Riwayat Pendidikan :
1. TK RA Masyitoh Pengkolan, Kec. Sidareja, Kab. Cilacap (2000-2001)
 2. MI Mafatihul Huda Prumpung, Kec. Cipari, Kab. Cilacap (2002-2007)
 3. MTS. Mafatihul Huda Prumpung, Kec. Cipari, Kab. Cilacap (2008-2010)
 4. SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen, Sirau, Kec. Kemranjen, Kab. Banyumas (2011-2013)
 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)